

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Perilaku petani dalam penerapan pengendalian hama terpadu di daerah penelitian tergolong cukup tinggi, yaitu sebesar 58 persen. Artinya sebagian besar petani telah memiliki pengetahuan, sikap, dan praktik yang tinggi. Terutama pada aspek pengetahuan (34,71 persen), khususnya pada parameter frekuensi pemberian Pestrine (pestisida urin) dan Beauveria yang dianjurkan, serta tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pestisida nabati yang dianjurkan. Berikutnya pada aspek sikap (33,45 persen), khususnya pada parameter frekuensi pemberian Pestrine (pestisida urin) dan Beauveria, serta lama perendaman benih menggunakan PGPR. Berikutnya pada aspek praktik (31,84 persen), khususnya pada parameter perendaman benih menggunakan PGPR, dan penggunaan perangkat likat kuning.
2. Tingkat penerapan pengendalian hama terpadu di daerah penelitian tergolong cukup tinggi, yaitu sebesar 56 persen. Artinya sebagian besar petani telah menerapkan paket teknologi dan petunjuk teknis pengendalian hama terpadu sesuai dengan yang dianjurkan, khususnya pada melakukan pengamatan, penggunaan perangkat likat kuning, perendaman benih menggunakan PGPR, jumlah perangkat likat kuning, dan pada penggunaan benih bersertifikat.
3. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang nyata dan positif antara perilaku petani dengan penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi. Artinya petani yang memiliki perilaku

yang tinggi dalam penerapan pengendalian hama terpadu, maka petani tersebut merupakan petani yang memiliki tingkat penerapan pengendalian hama terpadu yang tinggi pada usahatani cabai merah di Kota Jambi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan:

1. Pengetahuan, sikap, dan praktik petani yang cukup tinggi ini diharapkan untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan agar produktivitas dan kualitas dari usahatani cabai merah di Kota Jambi dapat lebih tinggi lagi.
2. Penelitian yang telah dilakukan masih terbatas pada hubungan perilaku petani dengan penerapan pengendalian hama terpadu pada usahatani cabai merah di Kota Jambi. Penelitian lebih lanjut mengenai hubungan penerapan pengendalian hama terpadu dengan produktivitas serta evaluasi kegiatan penerapan pengendalian hama terpadu masih perlu untuk dilakukan, sebagai acuan kegiatan penerapan pengendalian hama terpadu.